

ABSTRAK

Khusnul Khotimah. 190521100095. Sosiologi. Strategi Adaptasi Petani Tunakisma di Desa Pisang, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa strategi adaptasi yang dilakukan oleh petani tunakisma yang ada di Desa Pisang Kecamatan Patianrowo dari adanya peristiwa alih fungsi lahan untuk pembangunan Jalan Tol Ngawi – Kertosono. Dari adanya peristiwa alih fungsi lahan tersebut, masyarakat petani Desa Pisang kehilangan lahan pertaniannya, pekerjaannya dan juga status sosialnya dari petani menjadi petani tunakisma, sehingga para petani perlu melakukan tindakan adaptif sebagai bentuk strategi untuk mempertahankan hidup petani dan keluarga petani. Penelitian ini menggunakan pisau analisis dari perspektif sosiologis melalui teori mekanisme survival yang dikemukakan oleh James Scott. Terdapat tiga strategi yang diterapkan oleh petani tunakisma yakni strategi jaringan, strategi aktif dan strategi pasif. Subjek dari penelitian ini adalah petani tunakisma dan beralih profesi menjadi petani pemaro, keluarga petani, dan juga perangkat desa yang terlibat dalam peristiwa pembebasan lahan pertanian untuk pembangunan jalan tol yang ada di Desa Pisang.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi yang dilakukan oleh petani tunakisma yaitu strategi aktif dengan menjadi petani pemaro dan melibatkan keluarga untuk ikut serta bekerja, strategi pasif yang dilakukan oleh petani tunakisma adalah dengan menyederhanakan lauk pauk tanpa mengurangi jatah makan, memakan sisa hasil jualan sendiri, dan memakan hasil tanaman sendiri, sedangkan strategi jaringan yang dilakukan oleh petani tunakisma adalah dengan memanfaatkan relasi dari kerabat dan tetangga seperti berhutang dan memanfaatkan program bantuan dari pemerintah seperti Kartu Tani, KIS, PIP, dan BNPT.

Kata kunci: strategi adaptasi, petani tunakisma.

ABSTRACT

Khusnul Khotimah. 190521100095. Sociology. Adaptation Strategy for Tunakisma Farmers in Pisang Village, Patianrowo District, Nganjuk Regency.

The purpose of this study is to analyze the adaptation strategies carried out by tunakisma farmers in Pisang Village, Patianrowo District due to the land conversion incident for the construction of the Ngawi - Kertosono Toll Road. Due to the land conversion incident, the farming community of Pisang Village lost their agricultural land, their jobs and also their social status from farmers to tunakisma farmers, so the farmers need to take adaptive action as a form of strategy to maintain the lives of farmers and farming families. This research uses analysis from a sociological perspective through the theory of survival mechanisms put forward by James Scott. There are three strategies implemented by tunakisma farmers, namely network strategy, active strategy and passive strategy. The subjects of this research were tunakisma farmers who had changed professions to become pemaro farmers, farming families, and also village officials who were involved in the agricultural land acquisition incident for the construction of a toll road in Pisang Village.

Data collection methods use observation, interviews and documentation. Informants were selected using purposive sampling techniques. Data analysis uses the model from Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and data verification. The results of the research show that the adaptation strategy carried out by tunakisma farmers is an active strategy by becoming a poor farmer and involving the family to participate in the work, the passive strategy used by tunakisma farmers is to simplify side dishes without reducing food rations, eating leftovers from their own sales and eating their own harvests. Low, while the networking strategy used by tunakisma farmers is to utilize relationships from relatives and neighbors such as getting into debt and taking advantage of assistance programs from the government such as Kartu Tani, KIS, PIP, and BNPT.

Keywords: adaptation strategy, tunakisma farmers.